

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Selama pelaksanaan praktik kerja, penulis mengikuti beberapa proyek yang dikerjakan oleh Kemistry Films dari tahap awal sampai tahap *delivery* iklan. Dikarenakan setiap proyek berlangsung secara cepat, maka banyak proyek yang melibatkan orang-orang yang berbeda. Oleh karena itu, penulis juga akan bertemu dengan orang-orang baru. Setiap adanya proyek, penulis diharapkan untuk mempunyai kapabilitas komunikasi yang baik, seklaigus bisa bekerja secara kolaboratif. Hal ini dikarenakan penulis akan terlibat dengan banyak kegiatan. Hal ini akan dijelaskan pada kedudukan dan koordinasi penulis, sebagai berikut:

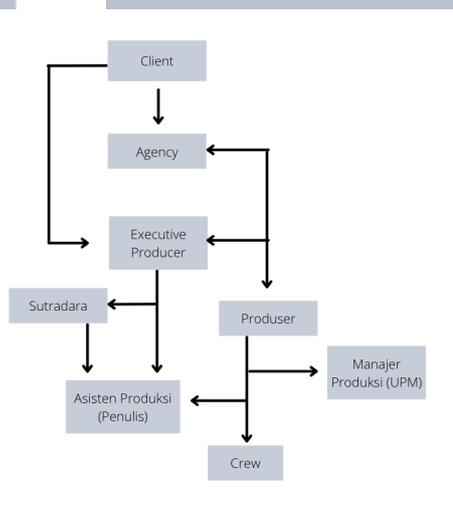
##### **1. Kedudukan**

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang di Kemistry, penulis mempunyai kedudukan sebagai *production assistant*. *Production assistant* adalah divisi yang berdiri di bawah produser dan melakukan hal-hal yang berfokus dengan ranah manajerial.

Selama proyek berjalan, asisten produksi mempunyai tugas untuk membantu produser dan mengerjakan apa yang diminta oleh produser ataupun *line producer*, di saat produksi. Walau *production assistant* bekerja di bawah produser, seorang *production assistant* juga melakukan beberapa kerjaan yang diberikan oleh sutradara. Oleh karena itu, pekerjaan *Production Assistant* sangatlah luas dan harus bisa mengerjakan apa saja yang diminta. *Production asisstant* harus memastikan bahwa semua yang diperlukan untuk produksi sudah terpenuhi, sehingga proses pengerjaan dari pra-produksi sampai *delivery* bisa berjalan lancar.

## 2. Koordinasi

Sepanjang masa praktik kerja magang berlangsung, penulis akan bekerja dengan banyak orang. Sehingga, akan ada banyak koordinasi dan juga *workflow* yang dialami setiap proyek yang jalan. Berikut adalah koordinasi kerja yang diterapkan selama pelaksanaan praktik kerja:



Gambar 3.1

Contoh bagan alur kerja  
(Dokumen Perusahaan)

Ketika sebuah *job* sudah *on*, maka koordinasi awal akan terjadi di saat *agency* memberikan *initial brief* dari klien kepada *PH*, dengan bahan yang sudah dilakukan sebelumnya waktu tahap *pra-pitching*. Konten *brief* yang sudah ada, maka *Director* bisa mulai *brainstorming* untuk membuat *board*, referensi per departemen, dan hal lain yang bersangkutan dengan konsep iklan tersebut untuk keperluan *deck* yang akan dipresentasikan pada hari *Pre-Production Meeting* atau *PPM*. Di waktu yang sama, produser akan memulai memanggil (*calling*) orang untuk membentuk *crew* yang dibutuhkan untuk *job* ini.

Selama proses ini, *Director* akan mulai *brainstorming* apa yang ingin dibikin dan konsep seperti apa yang ingin dikabulkan dengan panduan *board* dari *agency*. Pada sisi lainnya, produser akan mulai memanggil kru untuk memenuhi

departemen lain, sehingga bisa membantu director untuk menemukan referensi yang diperlukan untuk konsep iklan tersebut. Selama waktu ini biasanya *Director* akan minta bantuan dari *Production Assistant* untuk mencari beberapa referensi untuk keperluan *deck*. Setelah *deck* sudah selesai dan sudah terisi dengan konten-konten yang ingin dipersembahkan kepada *client*, maka *deck* tersebut akan menjadi bahan presentasi untuk *pre-production meeting* pertama atau *PPM* pertama dengan *agency* dan klien.

Kemudian, sehabis *PPM* pertama, revisi dimulai oleh masing-masing departemen melakukan revisi dengan catatan yang diberi *agency* dan klien. Dengan ini, biasanya ada beberapa hal yang sudah bisa di-*shortlist*. Oleh karena itu, biasanya yang di-*shortlist*-kan, bisa dilakukan *workshop*. Dengan *workshop*, *Director* akan bertemu dengan *talent* dan berlatih akting sesuai *board* dan sesuai konsep yang ada. Biasanya dengan *workshop* ini, *talent* juga dilakukan *make-up test* dan *fitting* sebagai bahan untuk *update* kepada *agency* dan *client*. Pada saat ini juga, kru akan mulai melakukan *recce* ke lokasi yang sudah di-*shortlist*. Hal ini supaya konsep tersebut bisa dilihat lagi oleh *agency* dan klien secara nyata dan sangat mendekati konsep iklan yang ingin dibuat. Pada saat ini juga, *work in progress* terhadap musik dan *3D modelling* akan mulai dibikin untuk memberikan visi yang nyata kepada *agency* dan *klien*.

Setelah melakukan persiapan tersebut biasanya akan beralih ke *Final Pre-Production Meeting* atau diketahui sebagai *FPPM*, atau ke *PPM* kedua. Hal ini bisa menjadi waktu dimana semua bahan-bahan dari *workshop* dan *recce* bisa menjadi bahan yang meyakinkan *agency* dan klien untuk *PH* melaksanakan *shooting*-nya. Selain bahan-bahan dari *recce* dan *workshop*, *WIP* (*Work in Progress*) musik dan *3D modelling*, jika ada, akan menjadi bahan yang dipersembahkan ke klien. Jika dari *FPPM*, sudah matang dan klien serta *agency* puas dengan persiapan yang sudah dilakukan, maka dari itu, proses *shooting* akan dimulai.

Pada saat mau memasuki *shooting*, tugas *Production Assistant* adalah untuk meyakinkan bahwa semua yang diperlukan untuk *shooting* tersedia. Seperti *director's board*, *call sheet*, referensi *wardrobe*, dan juga printer, sangatlah penting untuk keperluan *back-up* dan untuk kelancaran perjalanan semua departemen untuk *shooting*. Tugasnya penulis sebagai *Production Assistant* pada hari *shooting* adalah untuk memenuhi keperluan produserial supaya semua berjalan lancar. Hal-hal seperti *standby* di tenda klien, mengayomi keperluan produser dan *Executive Producer*, dan juga menjaga *booth talent* supaya mereka merasa aman dan nyaman selama proses *shooting*.

Setelah tahap produksi selesai, maka selanjutnya memasuki tahap pasca-produksi. Pada tahap ini, *production assistant* tidak diwajibkan untuk ikut dikarenakan *Production Assistant* biasanya hanya sampai tahap produksinya saja. Namun, untuk produser yang memerlukan *Production Assistant* untuk hadir, maka penulis akan melakukan beberapa tugas. Di antaranya adalah untuk hadir disaat *offline dan online present*, dan juga membantu *Line Producer* atau *Produser* pada saat pasca-produksi sedang berjalan. Dari sini, penulis juga bisa belajar untuk melihat proses proyek dari awal sampai akhir. Penulis juga diberi tantangan untuk bekerja dengan banyak orang dan juga berkolaborasi mau di lapangan waktu produksi ataupun waktu pasca-produksi.

### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Selama periode kerja magang, penulis belajar banyak hal sebagai *Production Assistant* di Kemistry Films. Sebagai *Production Assistant*, penulis membantu produser dengan kerjaan manajerial lainnya yang menyinggung ke divisi lain seperti *Director*, *Executive Producer*, *Art Director*, dan lainnya. Tugas yang harus dilakukan sebagai *production assistant* adalah untuk mengurus *deck* presentasi setiap ada *pre-production meeting* dengan *agency* atau klien, mempersiapkan dokumen *booklet* untuk keperluan syuting, sampai mengontak beberapa kru untuk

*flow* kerja dan juga *crewing*. Berikut adalah tabel yang berisikan jaban-an pekerjaan penulis sebagai *Production Assistant* di Kemistry Films yang sudah dilaksanakan oleh penulis:

### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

No	Bulan	Proyek	Keterangan
----	-------	--------	------------

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

<p>Januari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun <i>deck</i> untuk <i>pitching</i> Frisian Flag</li> <li>• Menyusun <i>deck</i> untuk <i>pitching</i> Provital</li> <li>• Pra-Produksi proyek Hyundai Bluelink</li> <li>• Produksi <i>shooting</i> Project Hyundai Bluelink</li> <li>• Pasca-Produksi Hyundai Bluelink</li> <li>• Pra-Produksi proyek Dove</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulis memulai magang dengan menyusun <i>deck</i> untuk keperluan <i>pitching</i>-nya Kemistry Films pada proyek Frisian Flag dan Provital.</li> <li>• Pra-produksi yang dilakukan penulis adalah mencari referensi untuk keperluan <i>Director present</i> kepada <i>klien</i> ketika <i>PPM</i>. Selain itu, penulis juga membantu <i>Production Assistant</i> lainnya untuk merevisikan <i>PPM</i>, setiap kali adanya revisi terbaru sehabis melaksanakan <i>recce</i> dan/atau <i>workshop</i>.</li> <li>• Mengikuti produksi Hyundai Bluelink yang terjadi pada 22,23, 25, dan 26 Januari 2022.</li> <li>• Pasca-produksi yang dilakukan oleh penulis sebagai <i>Production Assistant</i> adalah untuk <i>standby</i> dengan <i>Director</i> dan <i>Editor</i>, jika mereka ada keperluan untuk kelancaran pasca-produksi. Hal tersebut bisa seperti memesan makanan, sampai membeli <i>stock footage</i>.</li> </ul>
----------------	--	---

<p>Februari</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pra-Produksi proyek Dove</li> <li>• <i>Client Brief</i> proyek Glow &amp; Lovely</li> <li>• Pra-produksi proyek Implora</li> <li>• Produksi proyek Dove</li> <li>• Produksi proyek Implora</li> <li>• Pasca-produksi proyek Dove</li> <li>• Produksi proyek AIA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Internal Brief Crew untuk <i>project</i> Digital Dove.</li> <li>• Mengikuti <i>Client Brief</i> dari Glow &amp; Lovely untuk melihat visi dari klien untuk <i>TVC</i> yang ingin dicapai.</li> <li>• Tugas penulis pada saat Pra-produksi Implora adalah untuk dengan membuat <i>contact report</i> (dikarenakan tidak ada <i>agency</i>), dan mengurus dokumen lainnya.</li> <li>• Mengikuti produksi proyek Implora pada tanggal 20 Februari dan 28 Februari 2022.</li> <li>• Pasca-produksi Dove, penulis mengatur pengiriman <i>HDD</i> yang berisikan <i>footage-footage</i> dan juga bahan <i>Key Visual (KV)</i> untuk dikirimkan ke rumah pasca-produksi di Singapur.</li> <li>• Mengikuti Produksi proyek AIA pada tanggal 25 Februari 2022.</li> </ul>
-----------------	---	---

Maret	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasca-Produksi proyek Implora</li> <li>• Pra-Produksi proyek Bebelac</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Pasca-produksi proyek Implora, seperti <i>standby</i> pada hari-hari pengambilan <i>Voice recording</i>, <i>colour grading</i>, dan juga <i>online editing</i>.</li> <li>• Melaksanakan tugas sebagai <i>Production Assistant</i> dengan merancang <i>deck</i> untuk <i>Initial Thought</i> sampai <i>Final PPM</i>.</li> </ul>
April	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pra-Produksi proyek Bebelac</li> <li>• Produksi proyek Bebelac</li> <li>• Pasca-produksi Project Bebelac</li> <li>• Pra-produksi Job Gojek X PUBG</li> <li>• Produksi <i>job</i> Gojek X PUBG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi proyek Bebelac berjalan selama 3 hari pada tanggal 12,13, dan 15 April.</li> <li>• Melaksanakan <i>standby</i> untuk <i>offline editing</i> proyek Bebelac Pegasus</li> <li>• Mengikuti Pra-Produksi Project Gojek dengan mengikuti <i>recce</i>, <i>fitting</i>, dan <i>workshop</i>.</li> <li>• Mengikuti produksi Gojek pada tanggal 24 dan 25 April.</li> </ul>
Mei	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasca-Produksi Job Gojek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti <i>offline editing standby</i></li> </ul>

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama penulis melaksanakan praktik magang sebagai *Production Assistant*, penulis mengikuti banyak proyek-proyek iklan dan terlibat dari tahap pra-produksi sampai pasca-produksi. Pekerjaan yang dilakukan penulis sebagai asisten produksi pada pra-produksi adalah mengikuti *Pre-Production Meeting (PPM)* dengan *agency* dan klien, *brief* antara kru inti, *recce*, *workshop*, *wardrobe fitting*,

dan *Final Pre-Production Meeting (FPPM)*. Seringkali waktu ketika proyek yang dilaksanakan, tidak melibatkan *agency*, yang kemudian ada notulensi atau pembuatan *contact report* yang dilakukan untuk keperluan klien.

Kemudian, ada juga tugas yang harus dilakukan oleh *Production Assistant* pada tahap pasca-produksi seperti, mengikuti *offline editing standby*, *TC fullgrade session*, *voice recording session*, serta *offline dan online editing present*. Penulis sudah terlibat dalam beberapa proyek sebagai *Production Assistant*, seperti Hyundai Bluelink, Dove, Implora Cosmetics, AIA, Bebelac Pegasus, dan GOJEK X PUBG. Berikut adalah proses pelaksanaan penulis sebagai *Production Assistant* yang dilakukan di setiap proyek Kemistry Films. Untuk laporan ini, penulis akan menguraikan dua dari enam proyek, yaitu proyek Hyundai Bluelink dan Proyek Bebelac Pegasus.

### **3.2.2.1 Proyek Hyundai Bluelink**

Proyek Hyundai Bluelink merupakan iklan yang ingin dibuat oleh brand Hyundai Motors Indonesia yang ingin mengeluarkan dan juga mempromosikan fitur Bluelink yang terdapat pada salah satu jenis mobil Hyundai bernama *Creta*. Menurut *website* [www.hyundai.com](http://www.hyundai.com), Bluelink merupakan fitur aplikasi pada *smartphone*, yang bisa mengendalikan fitur-fitur yang terdapat pada Hyundai Creta, diantaranya adalah mengendalikan *starter* pada mobil, menyala dan mematikan penggunaan *AC (air conditioner)* pada mobil, fitur *AI (artificial inteligen)* pada mobil untuk menemukan mobil, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan *customer service* ketika mobil sedang berkendala. Maka dari ini, rumah produksi Kemistry Films dan Flock *agency* bekerja sama untuk melaksanakan pembuatan iklan *digital* tersebut untuk memasarkan informasi dan fitur Hyundai ini.

Pada tahap pra-produksi proyek Hyundai, penulis hadir untuk *PPM* pertama bersama *agency* dan klien. Dikarenakan untuk mendukung protokol kesehatan, maka dari pihak agensi dan klien akan mengikuti *PPM* secara Penulis hadir untuk membantu *Production Assistant* lainnya yang mengikuti proyek ini mengenai keperluan *deck* dan juga fasilitas yang diperlukan kantor untuk melaksanakan *PPM* tersebut. *PPM* biasa dilaksanakan di kantor, namun terkadang terdapat tim dari proyek Kemistry Films lainnya yang melaksanakan *PPM*. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kontak erat terhadap tim lain untuk mendukung protokol kesehatan, maka *PPM* akan dilaksanakan di tempat lain. Salah satunya adalah ketika Tim proyek Hyundai melaksanakan *PPM* di restoran El Asador.

Ketika ada pelaksanaan *PPM* di luar kantor. Salah satu produser proyek Hyundai Bluelink, Ibu Anna, memberikan daftar peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan *PPM* tersebut, dengan aman dan lancar, selayaknya melaksanakan *PPM* di kantor. Berikut adalah daftar peralatan yang diberikan kepada Ibu Anna kepada penulis untuk keperluan *PPM*:

- A. Monitor kantor
- B. Kabel HDMI/VGA
- C. Adaptor HDMI/VGA untuk laptop
- D. Kabel roll
- E. Router Wi-fi
- F. Speaker

Anggota tim *PH* yang akan hadir untuk *PPM* adalah produser, *Director*, dan para *Production Assistant*. Tim produksi yang terdiri dari produser dan para *Production Assistant* harus datang satu sampai dua jam sebelum untuk mempersiapkan keperluan *PPM*, sebelum *Director* datang. Hal ini untuk dilakukan demi kelancaran *PPM* nantinya. *Meeting* tersebut bersifat *remote*, sehingga hanya Tim *PH* yang hadir di El Asador.

Setelah *PPM* sudah selesai, penulis membantu dengan revisi yang diberikan oleh *agency* dan klien. Jika adapun revisi yang harus dikirim, maka penulis akan membuat *deck* terpisah terdiri dari revisi dari *PH*. Setelah *PPM*, penulis mengikuti *workshop talent* dan juga *wardrobe fitting*. *Workshop* dan *wardrobe fitting* tersebut diselenggarakan di Studio Buni di daerah Kemang. *Workshop* adalah kegiatan di mana semua *talent* yang telah *ter-shortlisted* terpanggil dan berkomunikasi lebih lanjut dengan sutradara. Semua *talent* yang terpanggil akan berlatih sesuai konsep yang diinginkan klien, dan pada akhir *workshop*, materi berbentuk video hasil *workshop* akan menjadi bahan *PPM* selanjutnya sebagai *update*. Pada waktu ini, penulis membantu asisten *Director* Pak Emil untuk mengatur *playback* musik yang digunakan untuk melaksanakan *workshop*. Penulis juga memastikan bahwa semua keperluan *Director* terpenuhi.

Setelah *talent* sudah melakukan *workshop*, mereka akan melakukan *wardrobe fitting*. *Wardrobe fitting* ini akan dilakukan untuk melihat konsep *wardrobe*, yang sudah disetujui oleh kedua pihak kreatif (*PH* dan *agency*) dan pihak klien, pada figur tubuh masing-masing *talent* sebagai pertimbangan visual. Pada sesi *wardrobe fitting*, *talent* akan memakai *wardrobe* dan difoto. Hasil foto tersebut akan dipilih oleh tim produksi dan kepala dari tim *wardrobe* untuk dimasukan ke *deck*, untuk dipresentasikan ke klien. Penulis di sini membantu para *production assistant* untuk menyusun foto-foto dan video dari departemen *wardrobe* dan *talent*, ke *deck* sekaligus memasukan revisi lainnya dari *Director*. Sehabis *deck* tersebut selesai, *deck*-nya akan diperiksa *Director* untuk *final checking*.

Setelah semua kegiatan sudah dilakui, adanya pelaksanaan *FPPM* (*final pre-production meeting*) untuk *final checking* antara pihak *agency*, klien, dan *PH*, sehingga semua materi sudah disetujui dan bisa maju ke tahap produksi atau *shooting*. *FPPM* biasanya diadakan dua sampai tiga hari sebelum produksi, sehingga dua sampai tiga hari tersebut bisa dipakai untuk mempersiapkan

keperluan *shooting*. Jika adapun revisi dari klien, maka dari pihak *PH* akan ada pengiriman revisi pada hari yang sama.

Satu hari sebelum *shooting*, semua kru yang terlibat pada produksi diharapkan untuk melakukan tes *antigen* yang disediakan di kantor. Pada hari itu juga, penulis diminta untuk beli *smart tv* dan print keperluan *shooting* seperti kontrak *NDA (Non-Disclosure Agreement)*, *director's board* ukuran kertas A4 berjumlah dua puluh rangkap, *call sheet* yang sudah dibuat oleh asisten sutradara berjumlah dua puluh rangkap, *wardrobe references* untuk keperluan tim *wardrobe* berjumlah dua rangkap, dan *name tag* untuk setiap kru.

Pada hari *shooting*, *crew call* untuk dinyatakan pada jam lima pagi. Penulis akan dijemput oleh *driver* yang disediakan dan menuju ke lokasi *set*. Saat tiba, penulis dan para *Production Assistant* lainnya harus mempersiapkan segala kebutuhan untuk mulai *roll* waktu *shooting* nanti. Penulis, kemudian mempersiapkan meja, yang dibantu oleh tim *production unit*, untuk printer. Penulis juga mempunyai tugas untuk mempersiapkan *smart tv* yang sudah dibeli untuk ditaruh di ruang *agency/klien* dan membagikan *director's board* sekaligus *call sheet* kepada kru departemen lainnya.

Penulis bertugas untuk *standby* di ruang *agency* dan klien, untuk jika dari pihak *agency* dan/atau klien ada keperluan apapun. Salah satunya adalah misal dari pihak *agency/klien* ingin memesan makanan, maka penulis akan membantu memenuhi kebutuhannya dengan bantuan dari departemen *production unit* untuk melancarkan pesannya. Selain itu, penulis juga akan membantu pihak *agency/klien* dan mengarahkan mereka ke toilet. Selain itu, penulis juga tetap menjaga komunikasi dengan tim produksi lainnya untuk memberi informasi, jika ada kendala ataupun butuh bantuan. Proyek Hyundai Bluelink melaksanakan dengan total empat hari *shooting* dan berjalan pada bulan Januari.

Sehabis pelaksanaan produksi, kemudian masuk ke tahap pasca-produksi. Pada saat pasca-produksi, penulis mengikuti sesi *offline editing*. Penulis

mempunyai tugas untuk *standby* pada tempat dan memenuhi kebutuhan sutradara untuk *editing*, seperti mencari dan membeli *stock footage*, mencari referensi musik, dan membantu *Production Assistant* lainnya, jika ada perlu bantuan mengenai *feedback* dari *agency* atau klien. Selama sesi tersebut, penulis membantu *Director* mencari referensi dan membantu mencari dan membeli *stock footage* yang dibutuhkan.

### 3.2.2.1 Proyek Bebelac Pegasus

Bebelac adalah sebuah brand susu yang menyediakan susu untuk mendukung pertumbuhan anak-anak dari umur 6 bulan ke tiga tahun. Bebelac ingin mempromosikan jenis susu sekaligus melakukan *rebranding* terhadap susu mereka, yaitu Bebelac GroGreat+ (*Grow Great Plus*), yang sebelumnya terkenal sebagai Bebelac *Hi-Q*. Iklan ini mempunyai tujuan untuk mempromosikan produk barunya dan juga memasarkan brand tersebut ke pasar, supaya meningkatkan penjualan susunya. Untuk iklan ini, Bebelac ingin mengeluarkan *TVC* berdurasi tiga puluh detik (1x30 detik) dan juga lima belas detik (1x15 detik). Pada pembuatan iklan ini, rumah produksi Kemistry Films bekerjasama dengan *agency* Mortise Company dibawah *agency* Romp.

Pada tahap pra-produksi, *agency* memberikan *brief* terhadap konsep dan juga referensi *storyboard* yang bisa menjadi referensi *Director* pada saat membuat *director's board*. Klien dari Bebelac memberi dua opsi jalan cerita untuk iklannya, yaitu “Rumah Buat Kucing” dan “Jagain Stroberi”. Kedua opsi tersebut akan dilakukan *link test*, yaitu percobaan untuk diberikan kepada beberapa responden yang akan memilih jalan cerita yang menarik dan cocok untuk menjadi iklan yang akan diproduksi. Hal ini membuat *PH* untuk membuat *treatment* dan persiapan untuk kedua *storyboard* selama pra-produksi, sebelum *link test* mengeluarkan hasilnya. Pada kasus seperti ini, pihak *PH* mempunyai hak untuk memberi tagihan

*additional cost* kepada pihak klien untuk mempersiapkan matang kedua *storyboard*.

Produksi Bebelac Pegasus merupakan produksi ke-enam penulis sudah lakukan, namun ini pertama kalinya penulis terlibat pada awal tahap *brief*. Sehabis mendapat *brief* dari *agency*, penulis mengikuti sesi penggambaran *director's storyboard* secara daring bersama *storyboard artist*, Mas Toge, dan sutradara, Mbak Aty. Pada sesi penggambaran, penulis membantu *share screen storyboard* yang dibuat oleh *agency* untuk menjadi referensi *director's board*. *Director's board* tersebut akan menjadi bahan presentasi untuk klien dan *agency* nantinya pada *PPM*.

Sehabis *director's board* sudah digambar, ada pelaksanaan *brief* kru internal untuk melihat *storyboard* secara keseluruhan dan sekaligus membahas keperluan teknis per departemen, seperti lensa yang akan digunakan dengan departemen kamera, baju-baju yang akan dirancang oleh departemen *wardrobe*, dan juga lokasi yang bisa menjadi kandidat dengan departemen lokasi. Kemudian, selama periode sebelum pelaksanaan *PPM*, penulis mengumpulkan bahan *PPM* dari masing-masing departemen dan menyusunnya secara mandiri (*remote*). Penulis akan mendapat *e-mail* dari masing-masing departemen untuk dimasukkan ke *deck PPM* dan menjadi bahan presentasi kepada klien dan agensi.

Pada masa *PPM* pertama, seperti proyek-proyek sebelumnya, penulis akan datang satu sampai dua jam sebelum mulai *PPM* untuk melakukan *final checking* dengan tim produksi dan sutradara. Pada waktu ini, penulis juga membantu *present* dan mengendalikan presentasi untuk *Director* selama *PPM* berjalan. Sehabis pelaksanaan *PPM*, kru internal mengadakan *brief* untuk memberikan *update* dan *notes* dari pihak klien kepada pihak *PH*. Setelah *PPM* pertama, lokasi-lokasi yang dicalonkan akan di-*shortlist* oleh klien, dan kemudian lokasi-lokasi yang terpilih adalah destinasi yang akan dikunjung pada masa *recce*.

Pada masa *recce*, penulis membantu mengatur keperluan logistik dan produksi untuk kelancaran *recce*. Keperluan tersebut merupakan menyiapkan kedua *director's board* yang sudah di-*print* yang berjumlah sepuluh rangkap, pengaturan *driver* dan mobil untuk siapa yang menjemput *Director*, *DOP* (*Director of Photography*), produser, dan penulis. Setelah itu, penulis juga diberikan *petty cash* untuk keperluan makanan dan juga logistik lainnya yang diperlukan oleh penulis ataupun departemen lainnya. Penulis kemudian menelfon masing-masing *driver* untuk memberi informasi alamat penjemputan dan juga informasi alamat lokasi yang akan ditunjukkan, sekaligus mengatur jam untuk penjemputan sutradara, *DOP*, dan produser. Penulis akan berangkat bersama asisten sutradara yang akan dijemput di *Cilandak Town Square* oleh *driver* yang menjemput produser dan menuju ke tempat lokasi yang terletak di Jagorawi.

Selama *recce*, penulis juga membantu untuk menjadi *stand-in*, untuk kebutuhan *DOP* dan *Director* melihat *director's board* yang digambar, terwujudkan. Pada saat ini, *DOP* dan *Director* akan melihat jika *board* yang sudah digambar, terlihat bagus atau tidak pada *frame* kamera. Sekaligus, penulis dan departemen *production unit* akan melihat denah lokasi untuk melihat toilet dan denah lainnya yang bisa dipakai untuk keperluan departemen lainnya di saat pelaksanaan produksi nantinya.

Sehabis pelaksanaan *recce*, esok harinya pelaksanaan *workshop*. *Workshop* untuk proyek ini diselenggarakan di Casakhasa, yang terletak di daerah Kemang. Seperti yang sudah dilaksanakan sebelumnya, *workshop* merupakan waktu di mana sutradara mencoba melihat potensi calon-calon *talent* yang sudah di-*shortlist* oleh pihak klien. Pada proyek ini, *talent* utama pada iklan ini adalah anak balita yang berumur tiga tahun. Maka dari *workshop* kali ini, semua *talent* yang hadir, diberi kebebasan untuk bermain dengan anak-anak lainnya untuk melihat kemistri dan watak masing-masing. Pada iklan ini, ada keterlibatan hewan juga, yaitu untuk *directors's board* "Rumah buat Kucing" sehingga, *talent-talent* yang

hadir juga diberikan waktu untuk bermain dengan kucing untuk melihat bagaimana mereka bermain dengan kucing-kucing tersebut.

Pada *workshop* ini, penulis mempunyai tugas untuk memastikan *Director* memiliki kebutuhannya terpenuhi, yaitu dengan menawarkan beberapa makanan dan minuman, serta siap untuk memenuhi kebutuhannya terhadap lingkungan *workshop*. Penulis juga akan menjaga komunikasi dengan *production assistant* lainnya dan produser terkait *deck* yang akan dimasukkan *update* dari *workshop* ini. Sepanjang *workshop*, penulis berkomunikasi dengan departemen *talent* untuk data-data *workshop* barunya seperti *compcard*, *video casting*, dan hasil video yang sudah di-*edit* yang menunjukkan *talent* melakukan *acting* yang diperlukan untuk melihat contoh *acting* mereka untuk iklan yang akan dibikin dan untuk dipresentasikan kepada *agency* dan klien.

Selain *workshop*, *wardrobe fitting* juga berjalan secara berkesinambungan dengan *workshop*. Pada waktu *wardrobe fitting*, masing-masing *talent* akan mencoba memakai *wardrobe* yang sudah disediakan oleh departemen *wardrobe* untuk dicoba dan juga difoto untuk menjadi bahan presentasi *PPM* berikutnya, Pada saat ini juga, *hair-do* dan *make-up* juga hadir untuk mencoba beberapa gaya rambut dan *make-up* untuk menjadi bahan pertimbangan seluruh *wardrobe* untuk iklannya. Dengan ini, penulis akan mengumpulkan semua data dari masing-masing departemen untuk dipresentasikan nanti waktu *PPM*. Dikarenakan *workshop* yang dilakukan memiliki kendala terhadap anak-anak kecil yang tidak mudah diatur, akan ada pelaksanaan *workshop* lagi pada esok harinya, dengan anak-anak yang belum dapat giliran *workshop*.

Sehabis *workshop* sudah dilaksanakan, maka kemudian ada *PPM* kedua untuk memberikan *update* terbaru kepada klien dan *agency*, sekaligus dari pihak klien dan *agency* memberikan revisi terhadap lokasi dan calon *talent* yang sudah di-*workshop*. Namun, dari klien sendiri, mereka belum puas dengan *workshop* yang sudah dilakukan, dikarenakan belum maksimal dan memerlukan kandidat-

kandidat *talent* anak kecil dan ibu lainnya. Oleh karena itu, *workshop* diadakan lagi, namun untuk lokasi bisa sudah di-*lock* untuk lokasi yang bernama “Rumah Ibu Mira” yang bertempat di Jagorawi. Namun, pada waktu ini, *PH* memiliki waktu berhenti kerja selama satu minggu, untuk menunggu hasil *link test board* yang akan dipakai untuk iklannya. Hal ini untuk tidak menyiakan waktu dan tenaga, dikarenakan, akan banyak pengorbanan, jika *board* yang akan dipilih hanya satu.

Setelah hasil *link test* sudah keluar, *link test* tersebut menyatakan bahwa hasil dari *link test*-nya positif, yang berarti bahwa *link test* tersebut berjalan lancar dan mendapat hasil yang signifikan diantara keduanya. Hasil yang signifikan dimaksud bahwa Bebelac mempunyai cerita yang berpotensi untuk dijadikan iklan, adanya kasus di mana responden tidak memberikan respon yang baik dan menyatakan bahwa responden tidak tertarik dengan pilihan cerita yang ada, sehingga ada potensi produksi iklannya diundur. Hasil dari *link test* Bebelac Pegasus menyatakan bahwa *board* yang lebih menarik dan berpotensi untuk dibuat sebagai iklan adalah *board* “Rumah Buat Kucing”.

Dengan mengetahui ini, pihak *PH* melanjutkan proses kerja yang tengah ditinggalkan, karena menunggu hasil *link test*. Pada esok hari setelah mendapat *link test*, pada pagi hari akan melaksanakan *technical recce*, yaitu waktu di mana semua departemen memastikan semua keperluan teknis untuk mewujudkan *visual board* sudah matang, sekaligus mematangkan keperluan untuk kelancaran produksi nantinya saat *shooting*. Pada saat selesai *technical recce*, akan langsung menjadi pelaksanaan *workshop* terakhir kalinya untuk mematangkan kandidat-kandidat *talent* yang akan dipilih, sekaligus melihat *talent-talent* yang baru datang, untuk melihat kemistri mereka dengan *talent-talent* yang sudah terpilih.

Pada *workshop* ini, seperti *workshop-workshop* sebelumnya, penulis memiliki tugas untuk berkomunikasi dengan departemen *talent* terhadap data-data yang akan dipakai untuk dimasukkan ke *deck*, berkomunikasi dengan departemen

*wardrobe* terhadap bahan yang akan dimasukkan ke *deck*, dan juga berkomunikasi dengan tim produksi terhadap kelengkapan *deck* untuk nanti menjadi bahan presentasi *FPPM*. Pada saat ini, penulis juga membantu mengkoordinasikan *talent-talent* untuk membantu departemen *talent* melaksanakan *workshop*.

Seperti produksi-produksi sebelumnya, sehabis pelaksanaan *workshop*, penulis akan ada pelaksanaan *FPPM*. Pada waktu *FPPM*, *deck* yang dipresentasikan memiliki konten dan informasi teknis terhadap iklan yang hampir sempurna dan sudah difinalisasikan. Oleh karena itu, pada saat *FPPM*, terkadang berjalan sangat singkat dan hanya melakukan *final checking* terhadap keperluan *shooting* nantinya. Sehabis pelaksanaan *FPPM*, akan ada *final wardrobe fitting* untuk memastikan ukuran pada *wardrobe* sudah cocok dengan tubuh para *talent* dan terlihat muat dengan baik. Pada hari ini juga, pihak klien meminta beberapa *request* untuk memberikan mereka foto dengan *talent-talent*-nya bersama dan berdiri bersama mengenakan *wardrobe* mereka untuk *shooting* nanti.

Setelah semua kegiatan pada masa pra-produksi, penulis melakukan beberapa *preparation* untuk memenuhi kebutuhan untuk pelaksanaan produksi nantinya. Seperti pada produksi-produksi lainnya, penulis mempersiapkan beberapa barang untuk kebutuhan untuk *shooting*. Seperti *router wi-fi*, printer kantor, *call sheet* dan *director's board* di-*print* berukuran A4 berjumlah 2dua puluh rangkap, dan tambahan beberapa sabun dan pewangi kamar mandi untuk ditaruhkan di *green room talent*, pada saat hari *shooting* nantinya. Pada hari-hari sebelum *shooting*, penulis akan mempersiapkan barang-barang yang sudah di-*list*, sekaligus mencetak *print director's board* dan *call sheet* yang sudah diberikan oleh asisten *Director*. Selain itu, penulis juga melakukan tes *PCR (Polymerase Chain Reaction)*, sebagai salah satu prosedur syuting yang diminta oleh pihak klien, yaitu *brand Danone*, ibu *brand* dari Bebelac.

Pelaksanaan *shooting* Bebelac adalah pada tanggal 11, 12, dan 14 April. Iklan ini akan memiliki latar dan *look* yang cerah, sehingga untuk jadwal yang

sudah diberikan, *crew call* akan dimulai jam lima pagi, mulai *roll* kamera dimulai jam delapan pagi, dan diestimasikan untuk *wrap shooting* sebelum jam 5 sore, serta *wrap* semuanya akan jam tujuh malam. Pada waktu pelaksanaan *shooting* hari pertama, penulis mempunyai tugas untuk membagikan *director's board* dan *call sheet* kepada kru-kru yang membutuhkan. Penulis mempunyai tugas untuk *standby* pada ruang *wardrobe* dan *talent*. Penulis dan *production assistant* lainnya membagi tugas seiring waktu atas tugas yang harus dilakukan. Penulis sebagai *production assistant* pada pelaksanaan *shooting* ini, menjaga komunikasi dengan tim *wardrobe* dan *talent* untuk memberi kabar estimasi waktu kapan para *talent* bisa siap untuk difoto sebagai *final checking* kepada *agency* dan klien, terhadap *look talent*, supaya bisa langsung berjalan *roll* kamera dan mulai *shooting*.

Pada hari itu, waktu yang disediakan untuk *shooting* adalah untuk mengambil empat *frame* dengan *talent* dan dua *frame* untuk menjadi aset nanti waktu pasca-produksi, yang akan diolah lagi oleh tim pengelola 3D. Penulis selama proses *shooting* melihat proses jalan *shooting* dengan *talent* anak kecil dan kucing, yang memiliki kendala yang penulis tidak pernah alami pada produksi sebelumnya. Penulis juga membantu menyalurkan informasi dan komunikais yang diminta oleh klien terhadap properti dan set, kepada departemen *art*. Contohnya seperti, ukuran tenda untuk kucing, yang ingin digunakan pada *frame*, ataupun *look* pada tenda yang akan dipakai untuk di dalam *frame*.

*Shooting* hari pertama berjalan seperti layaknya produksi sebelumnya, namun menjelang siang, adanya kendala cuaca yang membuat hujan turun dan menghasilkan *shooting* yang harus diberhentikan pada tengah hari itu. Pada saat itu, 2 *frame* pertama yang sesuai dengan jadwal, sudah diambil dan klien sudah puas. Namun, dikarenakan hujan dan makin menderas, maka *shooting* hari itu diberhentikan dan semua *frame* yang hutang pada hari itu, dipindahkan ke hari esoknya. Dengan ini, pihak *PH* akan memberi informasi dan menegosiasi dengan *agency* dan klien, untuk melanjutkan *shooting*-nya pada hari esoknya,

dikarenakan cuaca yang tidak mendukung pada saat itu. Oleh karena itu, hari pertama *shooting* di-*wrap* untuk hari itu.

Untuk hari kedua, penulis mempunyai tugas untuk berkomunikasi dengan asisten *Director* mengenai *call sheet* yang berubah dari *draft call sheet* awal yang sudah dibuat. Penulis membantu dengan merubah urutan *shooting* untuk hari kedua dengan menaruhkan dua *frame* yang tidak sempat diambil pada hari pertama *shooting*. Dengan ini, penulis merubah dan memeriksa kembali dengan asisten *Director*, sekaligus tim produksi, sebelum dikirimkan ke grup *Whatsapp* utama yang berisikan departemen lainnya untuk produksi Bebelac Pegasus.

Pada hari kedua *shooting*, *crew call* tetap jam lima pagi, Namun akan dimulai dengan *frame* yang dihutangkan hari kemarin *shooting*. Pada hari itu, dua *frame* yang hutang, berhasil diambil sesuai jadwal, dan pihak *agency* serta klien, memberikan *feedback* bahwa mereka puas dengan hasilnya. Oleh karena itu, *shooting* lanjut ke agenda *frame* yang akan diambil pada hari kedua *shooting*. Pada hari kedua, total *frame* yang akan diambil adalah sembilan *frame*, dengan lima *frame* diambil dengan *talent*, dua *frame* untuk aset pasca-produksi, dan dua *frame* yang hutang dari *shooting* hari lalu. Pada hari ini, penulis menjalankan tugasnya seperti pada hari pertama, yaitu membagikan *call sheet* dan *board* pada kru lainnya, dan membagi tugas dengan *Production Assistant* lainnya, untuk menyesuaikan dengan siapa saja yang akan *standby* pada departemen-departemen pada hari *shooting* itu.

Hari kedua *shooting* berjalan dengan baik, walaupun menjelang pengambilan *frame-frame* terakhir, datang hujan lagi. Namun, *agency* dan klien, memberikan *feedback* yang puas, sehingga *shooting* bisa diselesaikan tepat waktu sebelum hujan datang. Pada hari ini juga, tim produksi, asisten *Director*, *Director* dan *DOP* berdiskusi untuk jadwal untuk *shooting* hari terakhir. Diskusi tersebut menghasilkan bahwa urutan pengambilan *frame* akan dirubah. Oleh karena itu, penulis berkomunikasi dengan asisten *Director*, mengenai *call sheet* yang akan

dirubah, untuk dikabarkan nanti ke grup *Whatsapp* yang berisikan semua kru yang terlibat pada produksi *Bebelac Pegasus*.

Esok hari setelah *shooting* hari kedua merupakan hari istirahat untuk semua *talent* dan kru yang terlibat. Pada hari ini, penulis berkomunikasi dengan produser dan *Production Assistant* lainnya, untuk keperluan *shooting* hari terakhir. Pada hari itu, penulis memastikan semua *call sheet* yang sudah direvisi, dan *director's board* sudah di-*print*. Penulis juga menggunakan waktu pada hari itu untuk memastikan barang-barang penting seperti *printer* dan *router wi-fi* bekerja dengan baik untuk mempersiapkan hari terakhir *shooting*.

Pada hari ketiga *shooting*, seperti yang pada hari-hari *shooting* sebelumnya, penulis membagikan *call sheet* dan *director's board* kepada kru-kru yang terlibat pada *shooting*. Penulis juga kemudian berbagi tugas dengan *Production Assistant* lainnya untuk siapa yang akan *standby* di departemen mana saja, untuk memberikan informasi demi kelancaran *shooting* pada hari terakhir. Untuk hari terakhir, penulis mempunyai tugas untuk *standby* dengan departemen *talent* dan departemen *art*, demi kelancaran *shooting* hari terakhir. *Shooting* hari tersebut, berjalan lancar, sampai pada pengambilan *frame-frame* terakhir.

Pengambilan *frame* terakhir merupakan adegan di mana *talent-talent* anak kecil bersama *talent* Ibu dan anak kucing hadir dalam satu *frame*, dengan *talent* anak kecil bersorak ria. Pada adegan ini, ada kendala dari *agency* yang berkomentar dengan properti papan tulis “Rumah Buat Kucing”. Papan tersebut direncanakan untuk dikerjakan pada saat pasca-produksi, namun *agency* berharap bahwa hal itu akan ada wujud fisik pada *shooting*. Setelah negosiasi dengan *agency*, pihak *PH* kemudian melanjutkan proses *shooting* dengan adanya papan *mock-up*, yaitu kardus yang terbentuk papan, dengan *marking* untuk membantu tim 3D pada saat pasca-produksi. Setelah itu, proses *shooting* *Bebelac Pegasus* selesai dan *wrap* pada jam 5 sore, sebelum buka puasa.

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, menjadi *Production Assistant* pada sebuah produksi, mengharuskan melakukan komunikasi. Oleh karena itu, kendala yang dialami penulis pada saat pelaksanaan magang, terjadi seputar pada komunikasi. Selama menjalani proyek, penulis bertemu dengan banyak orang dan hampir di setiap proyek, penulis bertemu dengan orang-orang baru, sehingga hampir tidak pernah bertemu dengan kru yang sebelumnya satu proyek dengan penulis. Dengan ini, penulis sebagai *Production Assistant*, diharuskan untuk bekerja sama dengan orang-orang yang baru dikenal, terutama semua kru adalah orang-orang yang sudah berpengalaman banyak dan memiliki banyak karya.

Kendala pada saat komunikasi beberapa kali terjadi dikarenakan penulis belum banyak kenal banyak orang, alhasil penulis beberapa kali miskomunikasi pada saat proyek berjalan. Salah satunya adalah tidak mempunyai kontak beberapa rekan kerja yang bersifat *in-house* Kemistry Films ataupun *freelance*. Ada beberapa saat di mana, proyek yang diikuti penulis bertepatan di waktu yang dekat. Dengan banyaknya proyek yang digarap oleh Kemistry Films, fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh kantor, menjadi terbatas dan siapapun yang cepat, akan dapat duluan untuk memakai fasilitas tersebut. Banyak juga yang kemudian, beberapa fasilitas yang dipakai oleh tim sebelumnya, yang kemudian terjadi ada kerusakan atau lainnya yang membuat penulis harus mencari kontak dan bertanya dengan *production assistant* pada tim di proyek lainnya.

Kendala lainnya yang dialami oleh penulis adalah alur kerja yang tidak menentu dan cepat. Penulis menyadari bahwa pada industri periklanan, semua orang bekerja dengan gesit dan cepat, terutama tim produksi. Hal ini juga dikarenakan karena pada industri iklan, sebuah *PH* bergantung oleh klien dan hal tersebut membuat pihak *PH* untuk akan selalu mengirim revisi yang cepat dari *feedback* yang diberikan, supaya bisa mengejar *deadline* yang diberikan oleh klien

sendiri. Dengan ini, penulis berkendala untuk berpikir cepat pada saat pelaksanaan *shooting*. *Production Assistant* merupakan salah satu anggota dari tim produksi yang menyalurkan dan menyaring komen *agency* dan klien. Oleh karena itu, penulis seringkali kewalahan dan memiliki kesusahan untuk berada di posisi di bawah tekanan.

Kendala terakhir pada saat magang adalah kantor magang Kemistry Films bertempat di Jakarta Selatan. Rumah penulis dengan kantor Kemistry Films mempunyai jarak tiga belas (13) kilometer, yang tidak begitu jauh. Namun, dikarenakan kantornya bertempat di dekat perumahan, maka tidak banyak tempat parkir yang tersedia. Hal ini beberapa kali menyebabkan penulis untuk telat sampai kantor, dikarenakan kantor Kemistry Films berada di tempat metropolitan. Hal ini juga menjadi salah satu kendala, ketika ada waktunya di mana penulis harus lembur, jarak pulang penulis dari kantor merupakan jalan yang lumayan jauh dan sering terjadinya macet, sehingga terkadang memakan waktu yang banyak di perjalanan pulang dan pergi.

#### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Berdasarkan kendala yang sudah dijabarkan oleh penulis pada penulisan sebelumnya, penulis memiliki solusi terhadap kendala yang sudah dilalui. Penulis mencoba mengakrabkan dirinya kepada orang-orang baru, supaya bisa bekerja dengan baik, sekaligus mengenal kru-kru lainnya lebih baik. Salah satunya adalah untuk mengikut makan bareng kru-kru lainnya sehingga bisa memulai obrolan dan percakapan. Kemudian, penulis juga sering bertanya kepada *Production Assistant* lainnya supaya menerima informasi dengan baik, sekaligus mengakrabkan diri dengan orang-orang sekitarnya.

Untuk mengikuti alur industri iklan yang begitu cepat, penulis mencoba untuk bertanya sebanyak mungkin kepada *production assistant* dan juga kru-kru

lainnya. Hal ini dilakukan supaya penulis bisa mengenal lebih dalam orang-orang yang penulis akan bekerja pada proyek tersebut, sekaligus mengerti *flow* kerja masing-masing, sehingga penulis bisa mencoba menyeimbangkan dan berinisiatif membantu. Penulis juga seringkali menawarkan diri untuk melakukan hal-hal untuk belajar lebih banyak, yang kemudian akan mengungkap kecepatan *flow* kerja pada produksi iklan.

Solusi terakhir pada kendala terakhir, penulis seringkali membawa mobil untuk menghindari penggunaan ojek *online* yang mempunyai tarif yang mahal. Penulis seringkali melihat estimasi waktu pada peta *online*, untuk melihat rute yang paling bagus ke kantor. Untuk penulis ingin sampai ke kantor jam 10.30 siang, maka penulis harus menyiapkan setidaknya satu jam di jalan. Selain itu, penulis juga sering menggunakan kereta KRL untuk ke kantor, yang menjamin kedatangan ke kantor lebih cepat, karena tidak melewati jalan yang macet. Dengan itu, penulis juga bisa pulang dengan supervisi dan senior di kantor secara bebarengan, sekaligus mengobrol dan mendekati diri kepada supervisi dan senior penulis di Kemistry Films untuk periode magang ini.

